

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pengaruh. Metode Penelitian Kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka yang ditambahkan penekanan terhadap pengukuran hasil yang objektif disertai analisis statistik. Angka-angka yang digunakan tersebut berasal dari skala objektif pengukuran variabel.<sup>1</sup> Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kontrol diri (X) dapat memberikan kontribusi terhadap kecenderungan perilaku berisiko penyalahgunaan narkoba (Y) pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan sebagai titik utama dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru yang berada di Kelurahan Landasan Ulin Selatan, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Peneliti memilih Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru, karena sekolah ini berada di daerah Kelurahan Landasan Ulin Selatan yang merupakan salah satu wilayah yang dinyatakan sebagai wilayah yang banyak terjadi kasus penyalahgunaan narkoba. Selain itu, pemilihan Banjarbaru sebagai

---

<sup>1</sup> Muh Yani Balaka, *Metode penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Iskandar Ahmaddien, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 1.

lokasi penelitian dikarenakan belum adanya penelitian mengenai kontribusi kontrol diri terhadap perilaku berisiko penyalahgunaan narkoba yang ada di Banjarbaru.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dan objek dalam penelitian ini meliputi:

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek adalah seseorang ataupun sekelompok individu yang dijadikan sebagai informan yang dipakai dalam mengerjakan pengumpulan data.<sup>2</sup> Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru yang masih berusia 15-19 Tahun.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan variabel berbentuk apapun yang memiliki variasi yang telah ditentukan oleh peneliti, untuk diteliti agar memperoleh informasi sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.<sup>3</sup> Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen atau variabel terikat dan variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi dan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Adapun variabel dependen dan variabel independen yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Variabel Independen (X) : Kontrol Diri

---

<sup>2</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, 2 ed. (Jakarta: Erlangga, 2009).

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Setiyawami (Bandung: Alfabeta, 2019).

- b. Variabel Dependen (Y) : Perilaku Berisiko Penyalahgunaan Narkotika

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekelompok subjek/objek yang akan dijadikan sebagai wilayah generalisasi. Artinya populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup subjek/objek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya.<sup>4</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas X-XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru. Terdapat 268 siswa yang akan menjadi populasi penelitian ini.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki suatu karakteristik. Jika jumlah populasi terlalu besar dan peneliti tidak dapat meneliti seluruhnya, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Sampel yang di ambil harus benar-benar mewakili populasi.<sup>5</sup> Penelitian ini menetapkan jumlah sampel dengan mengacu pada penentuan jumlah sampel menurut Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%.

$$S = \frac{\lambda \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} = \frac{3,841 \cdot 289 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (289 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{277,5}{1,68} = 165$$

---

<sup>4</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*.

<sup>5</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Dari perhitungan tersebut, sampel yang akan digunakan adalah 165 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yang merupakan teknik yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang dalam populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun jenis yang digunakan ialah *proporsionate random sampling*, yang mana semua kelompok dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel sesuai dengan proporsinya.<sup>6</sup> Maka dari itu sampel yang digunakan akan dipilih secara acak dari setiap jurusan yang jumlahnya sesuai dengan proporsi tiap jurusan.

TABEL 3.1 JUMLAH POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

No.	Kelas	Jumlah siswa	sampel	Pembulatan
1.	X DKV A	22	$22/289 \times 165 = 12$	13
2.	X DKV B	22	$22/289 \times 165 = 12$	13
3.	X RPL	28	$28/289 \times 165 = 16$	16
4.	X PMS A	27	$27/289 \times 165 = 15$	15
5.	X PMS B	26	$26/289 \times 165 = 15$	15
6.	X TSM A	29	$29/289 \times 165 = 17$	16
7.	X TSM B	29	$29/289 \times 165 = 12$	16
8.	XI RPL	22	$22/289 \times 165 = 12$	13
9.	XI PMS	36	$36/289 \times 165 = 12$	21
10.	XI TMS A	28	$28/289 \times 165 = 12$	16
11.	XI TMS B	20	$20/289 \times 165 = 12$	11
TOTAL		289	TOTAL	165

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Ralston dan Reilly dalam Chamidi, mendefinisikan data sebagai fakta atau apa yang dikatakan sebagai hasil dari suatu observasi terhadap fenomena alam. Sebagai hasil observasi langsung terhadap kejadian atau fakta dari fenomena di alam nyata, data bisa berupa tulisan atau gambar yang dilengkapi dengan nilai

<sup>6</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*.

tertentu.<sup>7</sup> Data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Terdapat 2 jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama yang digunakan dalam suatu penelitian. Sedangkan data sekunder adalah yang tidak langsung diperoleh dari subjek atau sumber penelitian.<sup>8</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari pengisian kuesioner oleh siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru. Data tersebut juga dibarengi dengan penggunaan data yang bersumber dari buku, skripsi, jurnal dan berbagai sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

## **2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber utamanya melalui pengisian kuesioner yang berisi skala kontrol diri dan skala perilaku berisiko penyalahgunaan narkoba. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, skripsi, jurnal, dan sumber lain yang relevan.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.<sup>9</sup> Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

### **a. Kuesioner**

Kuesioner merupakan alat penelitian yang berupa kumpulan pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden.<sup>10</sup> Pada penelitian ini bentuk kuesioner

---

<sup>7</sup> Ati Sri, "Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan," *Modul Pembelajaran*, 1, 2018, 11–18.

<sup>8</sup> Balaka, *Metode penelitian Kuantitatif*, 1.

<sup>9</sup> Zainuddin Iba dan Aditya Wardhana, *Metode Penelitian*, ed. oleh Mahir Pradana, *Jurnal Keperawatan* (Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2023).

yang digunakan ialah skala likert. Skala likert adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan menggunakan skala likert, responden diminta untuk melengkapi kuesioner untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini terdapat 2 skala yang digunakan, yaitu skala kontrol diri dan perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika. Skala tersebut menggunakan 4 pilihan untuk menjawab pertanyaan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

#### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan secara sistematis dan kondisional untuk mengumpulkan informasi. Dengan metode wawancara peneliti dapat mendapat informasi lebih dalam dan mengenal klien lebih dalam.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan di awal dengan petugas Badan Narkotika Nasional (BNN) Banjarbaru dan seorang guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru sebagai studi pendahuluan agar peneliti dapat merumuskan masalah yang perlu diteliti pada penelitian ini.

#### **c. Analisis Dokumen**

Teknik ini merupakan upaya pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian dari berbagai dokumen atau sumber tertulis lainnya. Teknik ini digunakan untuk menganalisis penelitian sebelumnya dan mencari teori-teori yang

---

<sup>10</sup> Iba dan Wardhana. *Metode Penelitian*, ed. oleh Mahir Pradana.

<sup>11</sup> Dryon Taluke dkk., "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat," *Spasial*, 6.2 (2019), 531–40.

<sup>12</sup> Shanty Komalasari, *Observasi & Wawancara Psikologi*, ed. oleh Faisal Imadduddin; Ramadhani (Banjarmasin: Antasari Press, 2022).

ada.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang relevan melalui buku, arsip, jurnal, dan skripsi.

#### 4. Instrumen Penelitian

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan skala kontrol diri dan skala perilaku berisiko penyalahgunaan narkoba. Berikut ini aspek-aspek dari variabel yang akan diteliti untuk menyusun skala.

##### a. Kontrol Diri

Kontrol diri menurut Averill memiliki 3 aspek utama yang di antaranya adalah *behavoiral control* (kontrol perilaku), *cognitive control* (kontrol kognitif), *decisional control* (kontrol keputusan).<sup>14</sup> Skala kontrol diri ini terdiri dari pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*. Berdasarkan aspek tersebut, disusunlah *blueprint* dari skala kontrol diri yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti berikut:

TABEL 3. 2 BLUEPRINT SKALA KONTROL DIRI

No.	Aspek	Dimensi	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	<i>Behavoiral Control</i> (Kontrol Perilaku)	Mengontrol Perilaku	1, 3, 4	2, 5	5
		Mengontrol Stimulus	6	7, 8	3
2	<i>Cognitive Control</i> (Kontrol Kognitif)	Mengantisipasi Suatu Peristiwa	9, 10, 11	12	4
		Menafsirkan Peristiwa	13, 16	14, 15	4
3	<i>Decisional Control</i> (Kontrol Keputusan)	Mengambil Keputusan	18, 20	17, 19, 21	5
<b>Jumlah</b>			11	10	21

<sup>13</sup> Iba dan Wardhana. *Metode Penelitian*, ed. oleh Mahir Pradana.

<sup>14</sup> Averill. "Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress,"

### b. Perilaku Berisiko Penyalahgunaan Narkotika

Perilaku berisiko menurut Badan Narkotika Nasional memiliki indikator, seperti merokok, *vaping*, minum beralkohol, nongkrong malam, ke tempat karaoke, mengunjungi tempat hiburan malam, ke tempat *billiard*, mengunjungi lokalisasi, bermain *game*.<sup>15</sup> Berdasarkan indikator-indikator tersebut, disusunlah *blueprint* dari skala perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika berikut:

TABEL 3.3 *BLUEPRINT* SKALA PERILAKU BERISIKO PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA

Aspek	Indikator	Jumlah
Perilaku Berisiko Penyalahgunaan Narkotika	1. Merokok	9
	2. <i>Vaping</i>	
	3. Minum beralkohol	
	4. Nongkrong malam	
	5. Ke tempat karaoke	
	6. Mengunjungi tempat hiburan malam	
	7. Ke tempat <i>billiard</i>	
	8. Mengunjungi lokalisasi	
	9. Bermain <i>game</i>	

## 5. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data, selanjutnya adalah melakukan analisis data yang didapat. Analisis data maksudnya adalah menghitung data-data yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini, pengujian data yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

<sup>15</sup> Badan Narkotika Nasional RI, *Survei Prevalensi Penyalahgunaan Narkotika 2019*.



### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah skala layak dipakai sebagai alat ukur penelitian. Syarat mutlak dalam penelitian adalah menggunakan alat ukur yang valid dan reliabel agar mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.<sup>16</sup> Skala yang digunakan merupakan skala adaptasi Kontrol Diri yang dikembangkan oleh Arum Mustika Kenyawati dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada pengujian validitas instrumen skala Kontrol Diri yang telah dilakukan diperoleh hasil nilai validitas yang bergerak dari 0,321 sampai 0,552 Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 21 item valid yang dapat digunakan untuk pengambilan data.

### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan karena reliabilitas adalah syarat dari uji validitas. Reliabilitas menunjukkan apakah alat ukur yang digunakan konsisten dan kestabilan apabila diukur di waktu yang berbeda.<sup>17</sup> Alat ukur yang reliabel belum tentu valid, namun alat ukur yang valid pasti reliabel. Oleh karena itu reliabilitas alat ukur harus dilakukan. Skala adaptasi Kontrol Diri yang dikembangkan oleh Arum Mustika Kenyawati dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah melalui uji reliabilitas dengan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,836.

### **c. Uji Normalitas**

Syarat untuk pengujian hipotesis dengan statistik parametris seperti *t-test*, analisis varian, korelasi dan regresi adalah menggunakan data normal. Oleh sebab

---

<sup>16</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*.

<sup>17</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*.

itu, sebelum dilakukan pengujian hipotesis haruslah terlebih dahulu melakukan uji normalitas data.<sup>18</sup>

#### **d. Uji Analisis Regresi**

Uji analisis regresi dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Analisis regresi merupakan sebuah cara untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel X (kontrol diri) dengan variabel Y (perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika). Peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk melakukan uji regresi.

### **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Menentukan variabel dan berkonsultasi kepada pembimbing.
  - b. Melakukan kunjungan pertama pada lokasi penelitian dan melakukan wawancara pendahuluan kepada salah satu guru SMKN 4 Banjarbaru.
  - c. Membuat rumusan masalah serta tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini.
2. Tahap Persiapan
  - a. Membuat proposal yang nantinya akan diseminarkan dengan dosen pembimbing.
  - b. Melakukan adaptasi terhadap skala kontrol diri dan perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika dengan menyesuaikan aspek-aspek serta indikatornya untuk penelitian ini.

---

<sup>18</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*.

- c. Membuat surat permohonan izin riset yang diserahkan ke lokasi penelitian untuk melakukan pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menyebarkan skala kepada responden penelitian, yaitu siswa kelas X dan XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru.
  - b. Melakukan wawancara tambahan untuk melengkapi data dan informasi mengenai sekolah.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Mengolah, menyajikan, menganalisis, dan menyimpulkan data yang sudah didapatkan dengan menggunakan *IBM SPSS for Windows 30*
  - b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai data-data yang sudah diperoleh di lapangan
  - c. Menyusun laporan ilmiah berdasarkan data-data yang sudah diperoleh di lapangan dalam penelitian ini
  - d. Melakukan uji plagiasi terkait laporan penelitian yang sudah dilakukan
  - e. Melakukan submit jurnal yang terkait dengan penelitian ini
  - f. Hasil laporan dalam penelitian ini nantinya akan dipertanggung jawabkan dalam sidang akhir munaqasah.